

Pengaruh Pembelajaran Konvensional Pada Materi Shalat Jama' dan Qosar

Nurhajizah Daulay

UPTD SMPN 2 Kisaran, Indonesia

Email: nurhajizahdaulay39@guru.smp.belajar.id

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pola pembelajaran konvensional atau sering disebut dengan pendekatan pembelajaran klasik adalah sebuah pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas pendidik dalam pembelajaran. Pola pembelajaran ini merupakan pola pembelajaran yang masih banyak dikritik saat ini. Namun demikian, pola pembelajaran ini masih menjadi pola pembelajaran yang paling banyak dipakai para pendidik. Pembelajaran pada metode konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas bila guru memberikan latihan soal-soal. pembelajaran yang efektif dan aman bagi siswa Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan cara pendidik menjelaskan dan murid mendengarkan. Model pembelajaran ini banyak dilakukan di negara negara yang belum maju atau belum memiliki sarana prasarana yang lengkap, namun tentu saja terdapat kelebihan dan kelemahannya. di mana kegiatan pembelajaran berpusat pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran).

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Konvensional, Mata Pelajaran, Materi Shalat Jama' Dan Qosar.

Abstract: *The conventional learning pattern or often called the classical learning approach is a learning pattern that emphasizes the authority of educators in learning. This learning pattern is a learning pattern that is still widely criticized today. However, this learning pattern is still the learning pattern most widely used by educators. In conventional learning methods, students listen more to the teacher's explanations in front of the class and carry out assignments when the teacher gives practice questions. effective and safe learning for students. The conventional learning model is a learning model that is commonly used in the learning process, namely by educators explaining and students listening. This learning model is often carried out in countries that are not yet developed or do not have complete infrastructure, but of course there are advantages and disadvantages. where learning activities are centered on the teacher as the provider of information (learning materials).*

Keywords: *Influence, Conventional Learning, Subjects Material for Jama' and Qosar Prayers.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan latihan. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM yang mendukung kemajuan bangsa dan Negara. Untuk itu perlu dilakukan pembangunan dibidang pendidikan.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran anak didik akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian anak didik, memperluas kepribadian anak didik, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan anak didik. Bertolak dari hal tersebut maka peserta didik yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian anak didik yang aktif dalam pembelajaran akan memiliki banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat.

Sebaliknya anak didik yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Karena itu prestasi belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Untuk mengetahui hasil tersebut guru perlu melakukan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran dikelas, khususnya dalam pemilihan metode dalam mengajar. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kenyataannya tidak semua bahan yang diajarkan dapat disajikan secara langsung, dan kegiatan pembelajaran tersebut tidak terlihat adanya anak didik yang aktif. Pencapaian dan tujuan sasaran yang diinginkan sangat mempengaruhi metode pembelajaran yang digunakan.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun kelompok. Metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Metode kajian pustaka adalah studi pustaka atau library research, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, majalah, dan sumber data lainnya di perpustakaan. Kajian pustaka merupakan kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai sumber, yang kemudian digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian atau karya tulis ilmiah.

Hasil dan Pembahasan Pembelajaran Konvensional

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. Dalam penyajian materi pelajaran biasanya seorang guru selalu berusaha membuat siswa didiknya dapat memahami dan mengerti setiap materi yang dipelajari. Dalam proses belajar-mengajar yang selama ini berlangsung disetiap kelas guru lebih dominan sehingga menciptakan situasi dan kondisi komunikasi satu arah. Metode inilah yang lebih dikenal dengan metode konvensional. Pada metode konvensional siswa belajar lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada siswa. Hal ini jelas memperlihatkan bahwa dominasi guru dalam proses belajar mengajar sangat besar dan secara otomatis sangat mempengaruhi

keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Sistem konvensional merupakan sebuah system pengajaran yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi.

Menurut pengajaran konvensional siswa dalam proses pengajaran dipandang sebagai "yang belum mengetahui sesuatu apapun". Walaupun metode ini kelihatannya sangat kurang menguntungkan bagi siswa, tetapi bila ditinjau lebih jauh ternyata metode ini masih memiliki keuntungan yang diantaranya adalah :

1. Dapat menampung kelas yang berjumlah besar
2. Bahan pelajaran atau keterangan dapat diberikan secara sistematis dengan penjelasan yang monoton
3. Guru dapat memberi tekanan pada hal-hal tertentu misalnya rumus atau konsep yang dianggap penting
4. Dapat menutupi kekurangan karena ketidak tersediaan buku pelajaran atau alat bantu sehingga tidak menghambat dilaksanakannya pelajaran.

Selain dari keuntungan metode ini, ada beberapa kelemahan-kelemahan yang dapat diperhatikan antara lain :

1. Pelajaran berjalan monoton sehingga membosankan dan membuat siswa pasif karena kurangnya kesempatan yang diberikan
2. Siswa lebih berfokus membuat catatan
3. Siswa akan cepat lupa
4. Pengetahuan dan kemampuan siswa hanya sebatas pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Ciri-ciri pendekatan konvensional :

1. Menyandarkan kepada hapalan
2. Pemilihan informasi ditentukan oleh guru
3. Cenderung berfokus pada satu bidang (disiplin) tertentu
4. Memberikan tumpukan informasi kepada siswa sampai pada saatnya diperlukan
5. Penilaian hasil belajar hanya melalui akademik berupa ujian/ulangan.

Shalat Jamak dan Qashar

Shalat Jamak adalah shalat yang digabungkan, yaitu mengumpulkan dua shalat fardu yang dilaksanakan dalam satu waktu. Misalnya shalat dzuhur dan asar dikerjakan pada waktu Zuhur atau pada waktu Asar, shalat Magrib dan Isya dilaksanakan pada waktu Magrib atau pada waktu Isya sedangkan Subuh tetap pada waktunya, tidak boleh digabungkan dengan shalat lain.

Macam-macam Shalat Jamak

- a. Jama' Taqdim adalah mengumpulkan dua shalat wajib dikerjakan pada waktu yang pertama (awal). Jama' Taqdim ada dua macam yaitu :
 - 1) Mengumpulkan shalat Zuhur dan shalat Asar, dikerjakan pada waktu zuhur
 - 2) Mengumpulkan shalat Magrib dan shalat Isya, dikerjakan pada waktu Magrib
- b. Jama' Ta'khir adalah mengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan pada waktu yang kedua (akhir). Jama' Ta'khir ada dua macam yaitu :
 - 1) Mengumpulkan shalat Zuhur dan shalat Asar, dikerjakan pada waktu Asar
 - 2) Mengumpulkan shalat Magrib dan shalat Isya, dikerjakan pada waktu Isya.

Syarat-Syarat Shalat Jama'

- a. Musafir, orang yang sedang dalam perjalanannya tidak untuk maksiat
- b. Jarak perjalanan minimal 80.64 km
- c. Tidak boleh makmum dengan orang yang mukim
- d. Berniat shalat Jama'

Syarat Jama' Taqdim

- a. Dikerjakan dengan tertib, yakni shalat yang pertama misalnya Zuhur dahulu, kemudian Asar. Setelah itu magrib dahulu kemudian Isya
- b. Niat Jama' dilakukan pada shalat pertama
- c. Berurutan antara keduanya, yakni tidak boleh disela dengan shalat sunah

Syarat Jama' Ta'khir

- a. Niat Jama' Takhir dilakukan pada saat yang pertama
- b. Masih dalam perjalanan tempat datangnya waktu yang kedua

Kesimpulan

Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, di mana guru memberikan penjelasan secara lisan kepada siswa. Metode ini sering dianggap sebagai metode pembelajaran tradisional. Berikut beberapa ciri-ciri metode pembelajaran konvensional: Berpusat pada guru Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, Interaksi antara siswa kurang, Penilaian bersifat tradisional, seperti tes kertas dan pensil, Fokus pada pembelajara, menghafal dan latihan teks, Media pembelajaran yang sering digunakan adalah papan tulis dan buku pelajaran.

Beberapa kelebihan metode pembelajaran konvensional, di antaranya: Menyampaikan informasi dengan cepat, Membangkitkan minat akan informasi, Mudah digunakan dalam proses belajar.

Beberapa kekurangan metode pembelajaran konvensional, di antaranya: Menyebabkan siswa menjadi pasif, Siswa kurang mengerti apa yang disampaikan guru, Keterlibatan siswa terbatas dalam proses pembelajaran, Keterbatasan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Joko Tri Presetya, (1997) Strategi Belajar Mengajar, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Abdul Kadir Ahmad, (2014), Fikih, Jakarta : Kementrian Agama
- Alfiyono, annisa Safitri, dkk, (2006), Pendidikan Agama islam, Jakarta: Bintang Aris Shoimin, (2016), 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Purwanto, (2011), Evaluasi Hasil Belajar, Surakarta, Pustaka Belajar
- Rochman Nawawi, (1990), Meningkatkan Hasil Belajar, Yogyakarta : Bina Aksara
- Rosdiana, Pendidikan, (2009), Bandung: Citapustaka
- R. Ibrahim, (1996), Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, (2011), Interaksi dan Motivasi dalam Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo
- Syaiful Bahri Djamaah, (2011), Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta
- Suyono & Haryanto, (2012), Belajar dan Pembelajaran teori dan konsep Dasar, Bandung : Remaja Rosadakrya
- Syaiful Bahri Djamarah, (2006), Startegi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta

Syafaruddin, (2014), Buku Ajar Praktik Ibadah, Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SUMUT
Sulaiman Rasjid, (1994), Fiqih Islam, Bandung : Sinar Baru Algensindo
Suharsimi Arikunto & Suhardijono dkk, (2015), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : PT. Bumi Aksara